

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba menarik kesimpulan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie dan memberikan saran-saran sehubungan dengan uraian-uraian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sistem informasi akuntansi piutang yang diterapkan pada bagian Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi piutang yang diterapkan, diantaranya :
 - a) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie adalah fungsi administrasi yang dilakukan oleh seorang bendahara koperasi melakukan pencatatan atas transaksi piutang secara tertulis kedalam buku tulis.
 - b) Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie adalah buku pengeluaran kas dan buku piutang anggota.
 - c) Catatan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie berupa catatan transaksi ini dibuat oleh bagian

- d) bendahara/administrasi dengan memasukan data pinjaman dan perhitungan sisa pembayaran satu persatu.
 - e) Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie Prosedur ini dimulai dari alur pinjaman unit simpan pinjam KPPK Wangunwatie dari anggota kepada mandor, mandor kepada bendahara, dan bendahara mengecek keuangan lalu menginformasikan kembali kepada mandor untuk diberitahu kepada anggota.
 - f) Analisis *flowchart* atau bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie yang dilihat dari analisis kinerja, pengendalian, informasi, dan efisiensi.
- 2) Perancangan Sistem Informaso Akuntansi Piutang Berbasis Microsoft Excel Pada Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
- a) Membuat usulan sistem baru yang mana dapat dilihat dari analisis kesesuaian yang menjadi acuan atau tolak ukur untuk dapat membuat suatu usulan sistem yang dapat dikembangkan.
 - b) Membuat konsep perancangan sistem untuk mengetahui *actor* dan *identifikasi actor* dari *user* dari aplikasi sistem inforormasi akuntansi piutang berbasis microsoft excel.
 - c) Membuat perancangan sistem yang terdiri dari data anggota dan bukan anggota, data simpanan, data pinjaman, data jurnal, data buku besar, data neraca, data PHU, data arus kas, dan rancangan hubungan antar tabel.

- d) Perancangan proses menjalankan program, mengoprasikan program, sampai dengan mengakhiri program.
 - e) Pengendalian intern dalam perancangan aplikasi.
- 3) Pencatatan akuntansi yang dengan menggunakan metode *paper work* membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan dan rentan adanya kesalahan dalam perhitungan. Sedangkan pencatatan menggunakan *Software* Microsoft Excel tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama karena sistem otomatisasi dapat mudah di selesaikan dengan cepat dan tepat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka hasil penelitian ini menunjukkan atas Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Unit Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie. Penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis ataupun pihak Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (KPPK Wangunwatie sebagai berikut :

- 1) Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi koperasi agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem kerja. Dengan menyadari akan pentingnya berinovasi dalam penggunaan teknologi informasi melalui sistem yang peneliti telah kembangkan, dikarenakan dengan melalui sistem maka suatu resiko-resiko yang mungkin dapat terjadi dapat diketahui atau bahkan dikurangi.
- 2) Aplikasi Akuntansi Piutang berbasis microsoft excel ini masih jauh dari sempurna, untuk menciptakan sebuah aplikasi yang baik tentu perlu

dilakukan pengembangan baik dari segi manfaat maupun dari kerja suatu sistem. Saran bagi yang ingin mengembangkan aplikasi dapat menambah nilai dari aplikasi dengan menambahkan fitur untuk proses pelaporan keuangan koperasi.

